

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Kompetensi Kewirausahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan**

Menurut Eddy Soeryanto soegoto (2009:3) dalam Handayani, T., & Tanjung, Y. (2017), Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaanya unggul. Sedangkan Kompetensi kewirausahaan adalah untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan modal manusia yang dibutuhkan untuk mencapai usaha yang diinginkan (Tiwari dan Lengka, 2016). Kompetensi kewirausahaan adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan yang memengaruhi kinerja usaha (Aulia, M. R., 2020). Kompetensi kewirausahaan merupakan seorang wirausaha yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya (Barsowi, 2016:32). Pendapat lain Menurut Charir et al., (2016) dalam (Iffan, M., & Suharlin, S., 2022) Mendeskripsikan Kemampuan usaha bisnis sebagai informasi, perspektif, dan kemampuan yang terkait satu sama lain bahwa visioner bisnis harus dipersiapkan dan diciptakan untuk memiliki pilihan untuk memberikan presentasi terbaik dalam menangani bisnis mereka agar sesuai dengan pasar objektif.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan untuk mengembangkan suatu usaha melalui sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu demi memberikan presentasi yang baik dalam penanganan bisnis yang dimiliki.

### **2.1.1.2 Dimensi Kompetensi Kewirausahaan**

Terdapat beberapa dimensi dari Kompetensi kewirausahaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Task Skill

Yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar ditempat kerja.

2. Task management skill

Yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.

3. Contingency management skill

Yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat apabila timbul masalah dalam suatu pekerjaan.

4. Job role environment skill

Yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.

5. Transfer skill

Yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

### **2.1.1.3 Kemampuan yang harus dimiliki Wirausaha**

Seorang wirausaha harus memiliki beberapa kemampuan menurut Eddy

Soeryanto Soegoto dalam (Sultan, S., 2015) adalah sebagai berikut:

1. Self Knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan ditekuni.
2. Imagination, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.
3. Practical Knowledge, yaitu Memiliki pengetahuan praktis misalnya pengetahuan teknik, desain, processing, pembukuan, administrasi dan pemasaran.
4. Search skill, yaitu kemampuan untuk kemampuan dan bereaksi.
5. Foresight, yaitu berpandangan jauh ke depan.
6. Computation Skill, yaitu kemampuan berhitung dan kemampuan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. Communication Skill, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

### **2.1.1.4 Indikator Kompetensi Kewirausahaan**

Adapun indikator dari variable kompetensi Kewirausahaan berdasarkan penelitian Dhamayantie, E. & Fauzan, R. (2017), yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan informasi hasil dari suatu pemahaman seseorang setelah melakukan proses penginderaan mengenai suatu obyek tertentu.

## 2. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan dari seseorang untuk menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifitas mengerjakan sesuatu, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih baik dan berguna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai yang dihasilkan dari pekerjaan yang telah dikerjakan.

## 3. Kemampuan

Kemampuan merupakan ekspresi yang dimiliki seseorang karena lingkungan, bagaimana cara dia untuk mengelola dan tingkat pengetahuan yang dimiliki.

### **2.1.2 Orientasi Kewirausahaan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Orientasi Kewirausahaan**

Orientasi kewirausahaan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam market place yang sama Porter dalam (AN Rahmadi *et al*, 2020). Menurut Wolff et al. (2015) dalam Iffan, M., & Anggita, L. (2022), Orientasi kewirausahaan merupakan bentuk orientasi yang meningkatkan keunggulan kompetitif dalam inovasi produk, berani mengambil risiko dan tindakan proaktif untuk mengalahkan pesaing dan orientasi kewirausahaan cenderung berpengaruh positif terhadap kinerja. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Sudarsono, 2015). Pendapat lain dari menurut Drucker dalam (R Helia *et al*, 2015) mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan sebagai watak atau ciri-ciri yang melekat pada

seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Covin dan Slevin dalam (D Abbas, 2018) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Sejauhmana organisasi mampu mengidentifikasi serta mengeksploitasi kesempatan yang ada dan yang belum dimanfaatkan merupakan cerminan orientasi kewirausahaan (Nuvriasari, 2012). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sumiati S (2015) hasilnya menunjukkan bahwa orientasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Menurut Kumalaningrum (2011), UKM dengan orientasi kewirausahaan memiliki keterampilan dalam menilai kebutuhan konsumen, dan menjadi mungkin yang pertama dalam menawarkan produk dan jasa di pasar serta membuat perluasan lini dan merek terhadap pangsa pasar baru usaha. Orientasi kewirausahaan memiliki keterkaitan dengan pencarian peluang, keberanian mengambil resiko serta keputusan bertindak para pemimpin organisasi menurut Knight dalam (CV Djodjobo et al, 2014). Orientasi kewirausahaan mengukur sejauh mana manajer perusahaan menjadi lebih inovatif, proaktif dan berani dalam mengambil risiko Lumpkin & Dess dalam (NMV Pramesti *et al*, 2016).

Dengan banyaknya pendapat mengenai orientasi kewirausahaan disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebuah strategi yang digunakan oleh wirausahawan dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya untuk menggapai tujuan kesuksesan yang diharapkan.

### **2.1.2.2 Dimensi Orientasi Kewirausahaan**

Dimensi Orientasi Kewirausahaan terbagi dalam lima dimensi Lee dan Peterson dalam (Perkasa, D., & Handoyo, S. E. ,2020), yaitu sebagai berikut:

1. Keinovasian (innovativeness).

Keinovatifan adalah kecenderungan untuk terlibat dalam kreatifitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru.

2. Pengambilan resiko (risk tasking).

Pengambilan resiko adalah pengambilan tindak tegas dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui, meminjam dalam jumlah besar dan atau mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk usaha dilingkungan yang tidak pasti.

1. Proaktif (pro-activeness).

Proaktif adalah sebuah pencarian peluang, perspektif memandang ke depan yang ditandai dengan pengenalan produk baru atau jasa baru lebih dulu dalam persaingan dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan masa mendatang.

2. Keagresifan bersaing (competitive agressiveness).

Keagresifan bersaing adalah intensitas dari upaya-upaya perusahaan untuk mengungguli pesaing dan ditandai oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan- tindakan pesaing.

### 3. Otonomi (autonomy).

Otonom merupakan untuk bekerja secara mandiri, membuat keputusan dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk memajukan konsep bisnis dan membawanya pada penyelesaian.

#### **2.1.2.3 Indikator Orientasi Kewirausahaan**

Indikator orientasi kewirausahaan seperti yang dikutip dari Nurmalita *et al* (2019) terdapat 3 indikator untuk mengukur variabel orientasi kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Inovasi

Inovasi merupakan suatu perubahan baik itu berupa ide baru, gagasan, dipraktikkan ke objek/benda yang sifatnya spesifik, dengan menggunakan strategi dan perencanaan melalui program yang dirancang demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

##### 2. Proaktif

Sikap proaktif adalah sikap (stimulus) dari seseorang yang mampu menentukan pilihan saat dirangsang.

##### 3. Berani Mengambil Resiko

Sikap atau perbuatan dari seseorang yang cenderung berani untuk menghadapi resiko yang akan dihadapinya.

## **2.1.3 Kinerja Usaha**

### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja usaha adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, 2016:58). Menurut Zhang & Bruning (2011) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan. Kinerja usaha merupakan fungsi hasil- hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor intern dan ektern dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu.

Kinerja usaha dapat ditunjukkan melalui kinerja keuangan yang dapat diukur melalui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pendapat dari Sels et al (dalam A Nuvriasari, 2015). Menurut Chandler dan Hanks dalam (D Abbas, 2018) terdapat 2 jenis pendekatan dalam mengukur kinerja, yaitu: Secara obyektif dan secara subyektif. Secara obyektif yaitu jenis pendekatan dengan menggunakan data-data berupa data akuntansi keuangan. Sedangkan secara subyektif yaitu pendekatan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan pada persepsi dari para manajer terhadap kinerja perusahaan. Kinerja UKM dapat diukur melalui: kinerja keuangan, loyalitas pelanggan, kepuasan pelanggan, keberlanjutan pelanggan, dan kinerja yang diterima (Mahmmod *et al.*, 2013).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan diatas, kinerja usaha adalah hasil dari suatu pekerjaan dalam perusahaan dipengaruhi oleh factor *eksternal* dan *internal* yang kemudian diukur dengan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan sebelumnya.

### 2.1.3.2 Faktor-faktor Kinerja Usaha

Faktor-faktor kinerja usaha dibagi menjadi 2 (dua) yaitu factor eksternal dan internal:

#### 1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan factor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha yang bersumber dari luar. Ada 3 faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

##### a. Lingkungan jauh atau remote environment

Faktor ini bisa diakibatkan oleh kondisi suatu negara yang dapat mempengaruhi kinerja usaha baik dari segi ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi, dan lain sebagainya.

##### b. Lingkungan industri atau industry environment

Faktor yang diakibatkan oleh industry dan instansi lain, bisa berupa hambatan masuk, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, ketersediaan produk pengganti, persaingan kompetitif dan sebagainya.

##### c. Lingkungan operasional atau operating environment

Faktor ini bisa disebabkan oleh pesaing, pemberi kredit, pelanggan, pasar tenaga kerja, pemasok dan sebagainya.

Semua factor eksternal yang baik dan positif akan membantu kinerja dari usaha untuk lebih baik, sebaliknya jika factor eksternal negatif akan menghambat kinerja usaha itu sendiri.

#### 2. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang diakibatkan oleh internal atau dalam usaha itu sendiri. Faktor ini berupa:

a. Sumber daya manusia

Semakin baik kualitas SDM maka akan menguntungkan sebuah usaha untuk meningkatkan usahanya.

b. Keuangan

Faktor ini sangat fatal kalau pengelolaannya buruk, bahkan dapat merusak kondisi keuangan yang paling parah usaha bisa bangkrut kalau tidak dikelola dengan baik.

c. Produksi

Suatu cara, metode dan Teknik untuk menciptakan suatu barang atau jasa dengan pemanfaatan sumber daya yang ada.

d. Pemasaran

Sebuah strategi bisnis dari suatu perusahaan untuk mempromosikan produk yang dimiliki dengan harapan dapat menaikkan penjualan.

### **2.1.3.3 Indikator Kinerja Usaha**

Indikator kinerja usaha Menurut Rahayu (2013) dalam Ekaputri S *et al* (2018) menjelaskan menggunakan 3 indikator yaitu peningkatan penjualan, peningkatan profit, dan pertumbuhan memuaskan. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Peningkatan penjualan

Peningkatan penjualan dapat diukur menurut penilaian pelaku usaha dengan rata-rata tingkat penjualan selama tiga tahun berakhir.

2. Peningkatan profit

Keuntungan atau laba pengukurannya dinilai dari rata-rata tingkat keuntungan perusahaan selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

### 3. Pertumbuhan memuaskan

Menilai seberapa puas wirausahawan terhadap pertumbuhan usaha selama pertumbuhan usaha selama kurun waktu 3 tahun.

#### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**

**Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Abbas D (2018)	Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar	Ketiga variable X memiliki pengaruh yang positif terhadap variable Y	Menggunakan vairabel yang sama orientasi kewirausahaan (X) dan Kinerja usaha (Y)	Penelitian terdahulu mrnggunakan 3 variabel X
2	Nuvriasari A <i>et al</i> (2015)	peran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing terhadap peningkatan kinerja UKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM	Menggunakan variable Orientasi kewirausahaan (X) dan Kinerja (Y)	Penelitian dilakukan di DIY
3	Hendrawan A <i>et al</i> (2020)	Pengaruh dimensi orientasi kewirausahaan dan jaringan usaha terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat	Hasil analisis menyimpulkan bahwa inovasi, proaktif, pengambilan risiko dan jaringan usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM	Menggunakan variable yang sama Kinerja Usaha (Y)	Penelitian dilakukan di Jakarta
4	Wardoyo P <i>et al</i> (2015)	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi usaha dan kinerja bisnis UMKM di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang	Hasil penelitian Orientasi kewirausahaan berpengaruh tapi kecil terhadap kinerja bisnis	Menggunakan variable Orientasi kewirausahaan (X)	Penelitan ditujukan di umkm Semarang
5	Setiawan H (2013)	Pengaruh Orientasi Pasar, Budaya Organisasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variable	Menggunakan variable Orientasi kewirausahaan	Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel X

		(Studi pada Usaha Kecil Pengolahan di Kota Palembang)	berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm	(X) dan Kinerja Usaha (Y)	
6	Laily I.K.N <i>et al</i> (2023)	Studi Metaanalisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM	Menggunakan variable orientasi kewirausahaan (X) dan Kinerja (Y)	Hanya menggunakan 1 variabel X
7	Sumiati S (2015)	Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan variable orientasi wirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM	Menggunakan variable Orientasi wirausaha (X) Dan Kinerja UKM (Y)	Penelitian ditujukan ke UKM di kota Surabaya
8	Setiawan L R <i>et al</i> (2021)	Pengaruh kolaborasi, kecerdasan budaya, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Kota Sibolga	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UKM	Variabel yang sama Orientasi kewirausahaan (X) dan Kinerja (Y)	Menggunakan 3 variabel X
9	Pulka B <i>et al</i> (2021)	Entrepreneurial competencies, entrepreneurial orientation, entrepreneurial network, government business support and SMEs performance. The moderating role of the external environment	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, jaringan usaha, dan Dukungan Bisnis Pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UKM	Menggunakan variable Orientasi kewirausahaan (Y) dan Kinerja (Y)	Penelitian sebelumnya menggunakan 4 variabel X
10	Alifah, W. N (2015)	Analisis pengaruh orientasi wirausaha, kapabilitas pencitraan terhadap jaringan usaha, dan keunggulan bersaing serta dampaknya pada kinerja perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap jaringan usaha, kapabilitas pencitraan berpengaruh positif terhadap jaringan usaha, jaringan usaha memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.	Menggunakan variable orientasi kewirausahaan (X)	Menggunakan lima variabel
11	Asyifa, Z. (2019)	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel kompetensi kewirausahaan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha	Menggunakan variable Kompetensi kewirausahaan (X) dan kinerja usaha (Y)	Hanya menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen

			(Y) usaha mikro Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.		
--	--	--	---	--	--

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi menjadi tantangan bagi para pelaku usaha UMKM keterbatas ilmu dalam mengaplikasikannya dalam usaha yang dimiliki menjadi permasalahan yang harus bisa diselesaikan. Para pelaku usaha harus bisa mengikuti perkembangan jaman dan tetap eksis mengikuti tren pasar terbaru, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah SDM yang berkualitas untuk bisa mengembangkan itu semua. Perbaikan kompetensi sumber daya juga harus dikembangkan karena hal ini sangat memungkinkan untuk wirausahawan dapat mengembangkan usaha yang mereka miliki. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah penelitian mengenai pengaruh Kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM penjual dan pengrajin topi di sentra topi Margaasih, kabupaten Bandung.

### 2.2.1 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan penelitian Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021) menyatakan bahwa Kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh PR Asyifa, Z. (2019) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

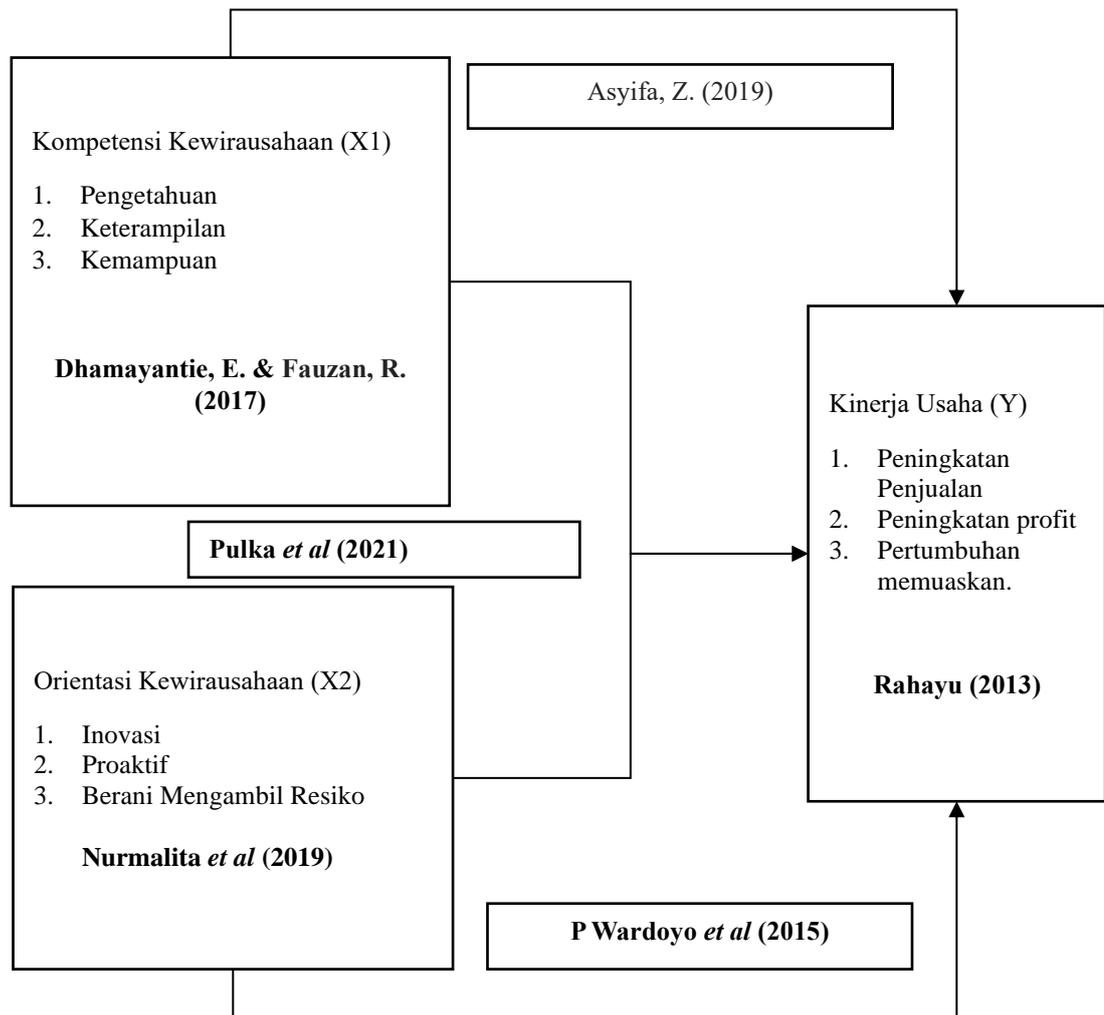
### **2.2.2 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan penelitian dari P Wardoyo *et al* (2015) yang dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh H Setiawan *et al* (2013), dalam penelitiannya menyatakan variable orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sejalan dengan penelitian oleh Abbas D (2018) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari variable Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. Penelitian lain dari Laily IKN *et al* (2023) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

### **2.2.3 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikembangkan oleh (BM Pulka *et al* 2021) menyatakan bahwa Kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha UKM. Penelitian lain dari Ludiya, E. (2020) menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM.

Berikut peneliti sajikan paradigma penelitian dibawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Paradigma**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat diatas dengan dukungan dari penelitian terdahulu, maka Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

*H1* : Diduga Kompetensi kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y) pada Pelaku Usaha UMKM

*H2* : Diduga Orientasi Kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y) pada Pelaku Usaha UMKM

*H3* : Diduga Kompetensi kewirausahaan (X1) dan Orientasi Kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y) pada Pelaku Usaha UMKM.